

KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KUALITAS SDM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMK

Triman

SMK Negeri 4 Sukoharjo

ABSTRAK

Belajar sukses dan sukses belajar merupakan pergeseran makna yang menjadi tujuan dalam segala kegiatan. Keberhasilan proses belajar siswa membutuhkan peran berbagai pihak, salah satunya Kepala Sekolah. Bahkan perannya yang penting sebagai pemimpin dalam manajemen sekolah, termasuk mengatur guru dan siswa. Untuk itu, Kepala Sekolah harus memiliki kompetensi memadai dalam menggerakkan dan mengembangkan semua potensi yang ada di sekolah sehingga terjadi perubahan positif yang bisa dilihat dari hasil belajar siswa. Dengan dilatarbelakangi masalah, Bagaimana peran kepala sekolah sebagai educator, administrator, manajer, supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka penulisan artikel ini menggunakan studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Subjek penulisan artikel ini yaitu pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun tujuan dari penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan: peran kepala sekolah sebagai educator, administrator, dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK.

Kata Kunci: Kualitas SDM; Pendidik; Tenaga Kependidikan

PENDAHULUAN

Beban kerja Kepala Sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan. Beban kerja Kepala Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang berbunyi Beban kerja Kepala Sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan " bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan. Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud mengatakan, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, ada lima kompetensi kepala sekolah yang harus terus ditingkatkan. Lima kompetensi itu adalah Kepribadian, Manajerial, Kewirausahaan, Supervisi, dan Sosial. Kelimanya saling terkait dalam manajemen berbasis sekolah dan memerlukan partisipasi masyarakat. Membuat perubahan "Salah satu kuncinya adalah pantang mundur dan berani mengambil risiko. Kalau diyakini suatu program itu bisa, maka harus bisa. . Para siswa diberikan materi berupa pengembangan potensi dan pembentukan karakter masing-masing sehingga diharapkan potensi mereka bisa semakin berkembang. Menurut Santi, sekolah harus bisa memanfaatkan kompetensi kepala sekolah dalam melakukan perubahan di sekolah. Selain itu, peran pengawas sekolah juga diperlukan untuk melihat perkembangan anak-anak sesuai potensi mereka masing-masing. "Peran kepala sekolah harus membuat perubahan, sedangkan pengawas jadi vocal point untuk

pelaksanaan sekolah agar bisa berkembang, apa tantangan yang dihadapi," imbuhnya. Ia menambahkan, sekolah merupakan masyarakat mini yang seharusnya digerakkan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin yang diibaratkan ketua RT dalam lingkungan perumahan atau *CEO* dalam lingkungan perusahaan. Tentunya pemimpin itulah yang bisa mengatur dan membuat sinergi antara siswa, guru, orangtua siswa, pengawas, dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar di sekolah. "Sekolah ini mini *society*, tentu ketua RT atau *CEO*-nya adalah kepala sekolah yang bisa menggerakkan semua roda di sekolah. Apa pun yang dilakukan di sekolah, fokusnya harus kepada siswa," ucap Santi. Program "Inspirasi" Sebelumnya, Direktur Eksekutif Inspirasi Patrya Pratama mengibaratkan kepala sekolah sebagai *chief executive officer (CEO)* atau presiden direktur yang memimpin suatu perusahaan. Kepala sekolah diharapkan bisa menjadi *CEO* dan memberi inspirasi bagi semua orang yang terlibat di sekolahnya masing-masing, mulai dari guru, murid, orangtua murid, dan berbagai pihak. "Mereka (kepala sekolah) yang setiap hari memimpin rekan-rekan guru dan memastikan sekolahnya bisa berjalan lancar dan membantu murid-muridnya mencapai masa depan yang diinginkan," Adapun program Inisiatif Kepemimpinan Pendidikan untuk Raih Prestasi (Inspirasi) merupakan program rintisan yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas kepemimpinan para kepala sekolah yang nantinya berpengaruh pada peningkatan mutu hasil pembelajaran siswa.

Seiring dengan kemajuan zaman yang cukup pesat, lembaga sekolah wajib melakukan peningkatan mutu pendidikan . sekolah merupakan suatu sistem terbuka yang tentunya harus memiliki inovasi atau berinovasi dalam mempertahankan keberadaannya supaya tidak gulung tikar, jika seandainya itu terjadi maka, keseluruhan unit yang ada didalamnya wajib mempertahankan eksistensi sekolah tersebut. Kepala sekolah merupakan pimpinan yang memegang maju atau mundurnya suatu sekolah dan juga yang akan mengambil sebuah langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu bentuk reformasi dalam dunia Pendidikan yaitu adanya Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah. yang menjadi programnya yaitu menawarkan sekolah-sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik lagi dan memadai bagi peserta didik. Management merupakan serangkaian proses yang harus dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru dan unit-unit yang ada di dalamnya secara berkesinambungan. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah pada hakikatnya adalah strategi untuk memperbaiki mutu pendidikan dengan cara memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengambil sebuah keputusan dengan cara melibatkan partisipasi individual, personal sekolah, maupun masyarakat. Dengan diterapkannya manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah nantinya akan membawa perubahan terhadap pola manajemen pendidikan dari sistem Sentralisasi menjadi Desentralisasi. Desentralisasi pendidikan merupakan salah satu model pengelolaan pendidikan yang menjadikan sekolah sebagai proses pengambilan keputusan dan yang mendesain agar dapat lebih efektif dan efisien. Partisipasi dari masyarakat sangat berguna dalam menumbuhkan sebuah kreatifitas dan meningkatkan produktifitas serta meningkatkan tanggung jawab terhadap penggunaannya dan hasil-hasilnya.

Apabila seluruh komponen pendidikan saling mendukung dan bekerja sama maka mutu pendidikan akan lebih baik. Kepala sekolah merupakan pimpinan di sekolah dan merupakan orang yang berhubungan secara langsung dengan teknis pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Kepala sekolah juga sebagai penentu kebijakan di sekolah dan kepala

sekolah seharusnya bisa memainkan perannya dengan terarah dengan sebijak mungkin serta mengarahkan kepada pencapaian tujuan agar lebih memaksimalkan lagi kegiatan-kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah memainkan peran dan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar di kelas dalam lingkup mikro maupun di sekolah dalam lingkup makro. Pernyataan di atas mengandung makna bahwasanya manajer pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan usaha yang sistematis, terkoordinir dengan baik serta dinamis dalam rangka memperbaiki pelayanan terhadap pelanggan pendidikan yaitu; peserta didik, orang tua, lapangan peserjaan, guru, karyawan, masyarakat dan juga pemerintahan. Sehingga dengan pelayanan pendidikan yang baik diharapkan hasilnya akan baik pula.



Kepribadian Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan top leader mempunyai wewenang dan kekuasaan, harus memenuhi kompetensi berikut ini;

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin.
2. Kepala sekolah sebagai manajer.
3. Kepala sekolah sebagai pendidik.
4. Kepala sekolah sebagai administrator
5. Kepala sekolah sebagai wirausahawan.
6. Kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja.
7. Kepala sekolah sebagai penyelia.

PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah

Menurut (Juliantoro, 2017) Kepala sekolah sebagai educator. Kepala sekolah pada hakikatnya seorang pendidik. Dan sebagai educator Kepala Sekolah harus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru akan mengimplemetasikan kurikulum dan mengembangkannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kepala sekolah menunjukkan komitmen dan fokusnya terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar pastinya akan memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh guru tentunya, dan juga berusaha dalam meningkatkan kompetensi mendinging serta memfasilitasi guru. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif.

Kepala sekolah sebagai pendidik harus mampu menguasai berbagai bentuk pendekatan, teknik, metode, dan strategi pembelajaran. Kepala sekolah juga harusnya memelopori para guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran lebih kreatif, aktif, efektif dan tentunya lebih menyenangkan. Intinya yaitu keberhasilan kegiatan belajar mengajar disekolah didasarkan pada cara kepemimpinan dan kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah. Yang menjadi cita-cita dan harapan sekolah yaitu hasil belajar peserta didiknya tinggi yang mana semua itu diwujudkan oleh guru sebagai faktor dominan yang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah memiliki komitmen yang tinggi dalam merealisasikan guru sebagai penembang kurikulum dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Kepala sekolah sebagai pendidik memiliki 7 aspek penting yaitu: mengajar dikelas, membimbing guru, membimbing karyawan, membimbing siswa, mengembangkan staf, mengikuti perkembangan IPTEK, dan memberikan contoh bimbingan konseling. Karier yang baik.

Kepala sekolah sebagai administrator. Pada hakikatnya administrasi pendidikan merupakan pendayagunaan berbagai sumber daya yang ada dengan optimal, efektif, efisien dan relevan demi tercapainya tujuan pendidikan. Didunia yang modern pada saat ini, seorang kepala sekolah dalam melaksanakan pengembangan dan pendayagunaan organisasinya seharusnya menggunakan prinsip yang modern pula, dan harus dilakukan secara kooperatif dan aktivitasnya harus melibatkan semua personel yang ada (sekolah dan masyarakat). Manajemen pendidikan lingkupnya yaitu kurikulum dan pengajaran, manajemen kelas, peserta didik, SDM, sarana dan prasarana, keuangan, dan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas dan juga fungsi manajer pendidikan. Sebagai seorang administrator pendidikan, kepala sekolah menjadi penanggung jawab terhadap kelancaran pengajaran dan pendidikan disekolah. Adminsitasi merupakan serangkaian kegiatan dan juga kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang yang saling bekerja sama demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Serangkaian kegiatan itu dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian.

Kepala sekolah sebagai manajer. Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen demi tercapainya sebuah tujuan merupakan peran dari kepala sekolah sebagai seorang manajer. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari beberapa kegiatan

yaitu; perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Hal tersebut juga diutarakan oleh Ronirs, Wegner, dan Hollenbeck.

Perencanaan (*planning*)

Pada fungsi ini, kepala sekolah melakukan 3 tahap kegiatan yaitu; kepala sekolah melakukan rapat dengan tim struktural sekolah untuk merumuskan dan menetapkan program. Kepala sekolah mengadakan rapat dengan tim struktural untuk meminta persetujuan dari perangkat-perangkat yang tergabung atau menjalin kerja sama dengan sekolah. Kepala sekolah mensosialisasikan hasil rapat kepada seluruh tim struktural serta membagi tugas masing-masing guru. Dan yang terpenting yaitu semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh guru, siswa dan karyawan lainnya dikoordinir oleh kepala sekolah menurut

Pengorganisasian (*organizing*)

Pada tahap ini kepala sekolah membagi tugas dan menunjuk siapa penanggung jawabnya dan juga membentuk tim struktural juga.

Penggerakan (*actuating*)

Kepala sekolah melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya dan berpedoman pada RKAS (Rancangan). Kegiatan dan Anggaran Sekolah) serta tidak terlepas dari visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengawasan (*controlling*)

Pada tahap ini kepala sekolah memberikan bimbingan kepada masing-masing staf yang sudah diberikan tugas supaya dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan bila terjadi kekurangan kepala sekolah dapat memberikan arahan untuk menutupi kekurangankekurangan itu. Kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang manajer memiliki strategi tersendiri untuk dapat memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama, memberi kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan juga mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang dapat menunjang program sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang manajer harus mampu menerapkan manajemen yang bermutu supaya dapat mengatasi berbagai persoalan yang pastinya selalu ada dan tak kenal waktu dan tempat. Apakah itu persoalan yang bersangkutan dengan masalah guru, kurikulum, peserta didik, orang tua murid, komite sekolah dan juga masyarakat setempat. Yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya yaitu melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru dengan cara memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengembangkan profesinya dengan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan baik itu dilingkup sekolah maupun diluar sekolah.

Kepala sekolah sebagai supervisor. Sebagai seorang supervisor kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab untuk memantau, membina, dan memperbaiki proses pembelajaran disekolah maupun dikelas. Maka dari itu kepala sekolah harus menguasai perangkat kemampuan guru serta kemampuan yang didapat melalui pendidikan dan pelatihan supaya mereka siap mengemban peran dan tanggung jawabnya dengan baik. Mulyasa menjelaskan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang khusus untuk membantu para guru agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk

membrikan layanan yang terbaik kepada orang tua/ wali peserta didik dan tentunya berupaya untuk menjadikan sekolah sebagai tempat masyarakat untuk belajar lebih efektif.

Adapun peran kepala sekolah sebagai supervisor yaitu: Dapat menyusun program supervisi yaitu program KBM dan juga program ekstrakurikuler. Melaksanakan semua program supervisi yang dibuat yaitu program supervisi kelas, program supervisi klinis dan program kegiatan ekstrakurikuler juga. Hasil tindak lanjut supervisi dijadikan sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan guru dan karyawan.

KUALITAS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Program mutu merupakan program utama yang nantinya akan berpengaruh terhadap kelanggengan dan kelancaran suatu usaha dan juga ditentukan oleh tuntutan dari permintaan dan pengguna. Mutu produk dan jasa layanan perlu dikembangkan. Hal ini sejalan dengan permintaan dari pengguna yang terus berkembang. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan setidaknya harus memiliki 3 indikator ini hal ini disampaikan oleh Mansur dan Mahfud Junaidi yaitu; (1) Dana yang cukup merupakan hal pertama yang memungkinkan pendidikan berkualitas; (2) Angka kelulusan yang tinggi menggambarkan kualitas pendidikan yang baik. (3) Kebiasaan peserta didik menghafal menunjukkan rendahnya kualitas kemampuan membaca dinegara berkembang dibandingkan dengan negara maju.

Menurut Nurdin, pendidikan yang bermutu harus memiliki indikator berikut: Output yang dihasilkan oleh pendidikan dapat memnuhi tuntutan masyarakat dan dapat melanjutkan keperguruan tinggi merupakan tujuan akhir dari pendidikan dan menjadi hasil akhirnya Hasil yang dapat dilihat secara langsung dalam pendidikan yaitu; pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal tersebut juga menjadi ukuran dalam keberhasilan pendidikan. Proses pendidikan, yang dimaksudkan disini yaitu sumber daya yang tersedia itu digunakan sesuai dengan tempatnya. Instrumental input, dalam proses pendidikan harus dapat berinteraksi baik dengan raw input (siswa). Yang mana instrumen pendidikan itu terdiri dari; tujuan pendidikan, kurikulum, fasilitas dan media pendidikan, guru, dan sistem penyampaian, evaluasi, serta bimbingan dan penyuluhan. Yang mempengaruhi kualitas mutu pendidikan lainnya yaitu raw input dan lingkungan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan pasti terdapat beberapa faktor yang sangat mempengaruhi yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung Antara lain yaitu: mempunyai banyak relasi, mendapat dukungan penuh dari pihak-pihak yang terkait, memberikan fasilitas kepada guru dan murid serta memberikan kebebasan untuk memilih bagi peserta didiknya. 2. Faktor penghambat Antara lain yaitu: terjadinya benturan dengan sistem yang ditetapkan oleh dinas, sering mengalami pergantian guru, tingkat kesadaran warga sekolah yang kurang, serta kurangnya koordinasi dengan tim sekolah dan yang paling penting yaitu terkendala dengan biaya.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa dan juga guru serta para

karyawan agar dapat langsung menerima pelatihan, pembinaan. Dan juga dilakukan pemberian *reward* dan juga *punishment*.

2. Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu: memeriksa semua kelengkapan peralatan KBM, perlengkapan administrasi, dan lain-lain.
3. Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu: membuat perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap semua kegiatan dan menyelesaikan semua permasalahan .
4. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu: melakukan penyusunan program supervisi, melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan belajar mengajar dan juga pengawasan terhadap perangkat pembelajarn dan juga memanfaatkan hasil supervisi untuk lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dan mengadakan perbaikan.
5. Dalam meningkatkan pasti terdapat beberapa hal yang dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan dan juga ada yang menghambat peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Behbahani, A. (2011). *Educational leaders and role of education on the efficiency of schools principals*. Procedia - Social and Behavioral Sciences.
- Gajardo, F. G. , & Carmenado, I. de los R. (2012). *Professional Certification for School Principals: Approach of a Competence Based Profile for Education Quality Improvement*. Procedia - Social and Behavioral Sciences .
- Juliantoro, M. (2017). *Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Al-Hikmah.
- Kharismawati, dwi elok. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*,
- Liswiana, Deka, nurkolis, ghufreon abduallah. (2018). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sd Islam Al Azhar 25 Semarang*
- Manora, H. (2019). *Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Nurmawati, Ni Kadek Yeni, I Wayan Mandra. (2018). *Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu dan Kompetensi Guru Agama Hindu di Sekolah Dasar*.
- Rosyadi, Y. I. , & Pardjono. (2015). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Cilawu Garut*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan
- Supanda, Tri Darmawan, M. Hanif, Lia Nur Atiqoh Bela Dina. (2019). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MAN Rejoso Darul Ulum Jombang*.

